

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJEMEN, KEPEMILIKAN ASING, DAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA

Matias Suseno Jeharut Deus¹

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Caecilia Atmini Susilandari²

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

caecilia.atmini@atmajaya.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of managerial ownership, foreign ownership and sustainability disclosure to the financial performance of mining company. This research used agency theory and stakeholders theory to explain the effect of independen variabe to dependend variable. The sample used listed mining company specific in a coal company in 2019-2022 through purposive sampling method. Managerial ownership measured by percentage of management ownership compared to company outstanding shares. Foreign ownership measured by percentage of foreign ownership compared to company outstanding shares. Sustainability disclosed measured base on Global Reporting Index. Profitability as a proxy Financial Performance measured by Return on Asset (ROA). Data analysis used descriptive statistic method and multipe linear regression with SPSS version 25. The results show managerial ownership and sustainability disclosure significant and have positive effect to financial performance in coal company sector while foreign ownership insignificant to financial performance.

Keywords: *managerial ownership, foreign ownership, sustainability disclosure and financial performance.*

1. PENDAHULUAN

Investor dan calon investor membuat keputusan investasi dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan, baik kinerja keuangan perusahaan maupun kinerja non keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan hasil ekonomi yang dicapai perusahaan melalui aktivitas operasi perusahaan pada periode berjalan (Aminatuzzahra, 2010). Kinerja non keuangan antara lain ditunjukkan melalui aktivitas sosial lingkungan yang dilakukan perusahaan. Kinerja ini menunjukkan besar kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan yang terdampak atas operasi perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan perusahaan yang memperhatikan (*concern*) aspek sosial lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Aktivitas sosial lingkungan yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan, meningkatkan *image* positif perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap penjualan dan pencapaian laba perusahaan.

Penelitian ini ingin menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan penungkapan aspek keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan batu bara yang *listed* di Bursa Efek Jakarta selama periode 2019 – 2022. Hal ini mengingat batu bara sebagai salah satu komoditi sumber daya alam yang digunakan untuk menopang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peneliti ingin menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan batu bara dipengaruhi oleh faktor konsentrasi kepemilikan dan apakah perusahaan memperhatikan aspek sosial lingkungan, yang akan berpengaruh pada pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Secara umum kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat dari tingkat profitabilitas, leverage, likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Namun pencapaian kinerja keuangan perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem tata kelola yang diterapkan perusahaan. Menurut Syakhroza (2005) tata kelola perusahaan yang baik dapat mengakomodir 2 perspektif yaitu dapat meningkatkan nilai *shareholders* dan dapat mengakomodir kepentingan *stakeholders* yang lain, seperti kreditur, *supplier*, pekerja, pemerintah dan masyarakat luas. Sistem tata kelola perusahaan memberikan perlindungan yang efektif berupa transparansi atau pengungkapan (*disclosure*) atas informasi yang diperlukan oleh *stakeholders* (Trinanda dan Mukodim, 2010).

Tata kelola perusahaan terdiri dari berbagai komponen, salah satunya komponen kepemilikan (*ownership*). Tipe kepemilikan saham mayoritas dapat mempengaruhi keputusan dan perilaku perusahaan dalam mengelola perusahaan (Saifi Muhammad, 2019). Cara pengelolaan perusahaan akan berdampak pada pencapaian kinerja keuangan perusahaan dan keputusan terhadap kinerja aspek sosial lingkungan perusahaan. Pada *listed company* cenderung memiliki konsentrasi kepemilikan saham dan menjadi *controlling ownership*.

Konsentrasi kepemilikan pada *listed company* akan menempatkan wakilnya duduk pada posisi komisaris atau direksi (Wiranata, 2020). Kepemilikan manajerial merupakan salah satu tipe konsentrasi kepemilikan (Sonya, 2016, p.04). Pada tipe kepemilikan ini saham perusahaan dimiliki oleh manajemen perusahaan (direksi atau komisaris). Karena manajemen bertindak sebagai pemilik saham dan pengelola perusahaan, dampak yang ditimbulkan adalah konflik *agency* antara prinsipal dan agen dapat diminimalisir. Manajemen aktif dalam pengambilan keputusan dan mampu menjembatani kepentingan pemegang saham dan manajemen sebagai pemegang mandat pemegang saham. Kepemilikan manajerial juga dapat memitigasi sifat opportunistik manajemen, fokus pada tujuan utama perusahaan yaitu pencapaian laba dan keberlanjutan perusahaan (Andila & Priscila, 2022, p.04). Hal ini sesuai penelitian Tjahjadi & Tjakrawala (2020) dan Rivai et.,

al (2021) yang menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tipe kepemilikan yang lain adalah kepemilikan asing (*Foreign ownership*) yaitu investor atau *shareholders* dengan domisili dan aspek legal pendirian perusahaan diluar Indonesia (Hadiprajitno, 2013). Penelitian Wiranata (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan asing sangat memperhatikan pencapaian kinerja keuangan perusahaan melalui sistem manajemen keuangan, penerapan teknologi dan inovasi yang sangat memadai, sumber daya manusia dengan keahlian dan pemasaran yang cukup baik. Pada tipe kepemilikan ini pengelolaan perusahaan berjalan terarah dan efektif dengan sistem kontrol yang memadai (Tjahjadi & Tjakrawala, 2020) dan berani menyuarakan kepentingan *shareholders*, jika manajemen membuat kebijakan yang dianggap merugikan perusahaan. Hal ini sesuai penelitian Chaerunisa, et.al (2018) dan Djutaningsih & Ristiawanti (2018) yang menunjukkan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Agency Theory, Managerial Ownership, Financial Performance.

Penelitian Saragih & Sri (2021) menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Komposisi investasi yang baik dapat meningkatkan tingkat pengembalian atas aset perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial, manajemen akan menjalankan dua fungsi yaitu sebagai pengelola perusahaan sekaligus pemilik perusahaan. Dampaknya sikap oportunistik manajemen dapat dimitigasi. Peran ganda tersebut akan menuntun manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan dengan cara yang terbaik termasuk dalam pengambilan keputusan perusahaan (Rivai, Putra & Fadrul, 2021). Hasilnya pencapaian laba perusahaan yang positif dan keberlanjutan perusahaan dapat tercapai. Kesejahteraan karyawan termasuk direksi dan *shareholder* dapat tercapai (Saragih & Sri, 2021; Tjahjadi & Tjakrawala, 2020).

Kepemilikan manajerial dianggap dapat mensejajarkan kepentingan *shareholders* dan manajer karena manajer dapat ikut langsung merasakan manfaat keputusan yang diambil oleh manajer termasuk risiko yang timbul dari pengambilan keputusan tersebut (Indarti & Extaliyus, 2013). Kepemilikan manajerial dapat memotivasi manajer untuk menyelaraskan kepentingannya sebagai salah satu *shareholders* sehingga termotivasi untuk meningkatkan pencapaian kinerja keuangan perusahaan (Hermiyetti & Katlantis, 2016).

Dengan menggunakan *agency theory* (Jansen & Meckling, 1976) peneliti mencoba menjelaskan hubungan antara variabel kepemilikan manajerial dan variabel kinerja

keuangan perusahaan. Perbedaan kepentingan antara *shareholder* (prinsipal) dan manajemen (agen) dapat menimbulkan sikap oportunistik manajer atau manajer bertindak untuk kepentingannya sendiri. Padahal seharusnya manajer bertindak untuk kepentingan prinsipal (Irshad, et.al, 2015). Potensi *agency problem* yang dapat timbul antara prinsipal sebagai pemberi mandat dan agen sebagai penerima mandat mengelola perusahaan dapat dimitigasi dengan adanya dwi fungsi manajemen yang bertindak sebagai *shareholder* dan pengelola perusahaan. Hasil akhirnya adalah pencapaian kinerja keuangan terbaik bagi perusahaan (Nugrahanti et., el., 2015).

Kepemilikan manajerial yang rendah dalam penelitian Hermayanti dan Sukartha (2019) tidak dianggap sebagai sinyal positif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

H1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Agency Theory, Foreign Ownership, Financial Performance

Potensi *Agency problem* yang timbul antara prinsipal dan agen dapat menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Tetapi jika potensi *agency problem* ini dapat dikendalikan maka diharapkan kinerja perusahaan dapat meningkat. Salah satu cara untuk mengendalikan melalui kepemilikan asing sebagai pemegang saham mayoritas (Wiranata, 2020). Pihak *foreign ownership* akan menunjuk perwakilannya sebagai direksi atau komisaris sehingga dapat timbul keselarasan tujuan prinsipal dan agen. Pengambilan keputusan manajemen terutama terkait investasi pada proyek tertentu, utang, atau pemanfaatan modal/dana perusahaan dapat dikontrol melalui mekanisme kepemilikan asing ini (Shleifer & Vishny dalam Darmawati, 2003).

Kepemilikan asing juga dipandang sebagai salah satu cara mengupgrade teknologi di negara berkembang seperti Indonesia, meningkatkan persaingan pasar, peningkatan kualitas produksi melalui inovasi produk, dan kepedulian terhadap *stakeholders* (Kozlov, et.al. dalam Amran, et.al., 2008) yang dapat berpengaruh positif terhadap perusahaan (Sari, 2020). Kepemilikan asing juga dipandang sangat *concern* terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Sari, 2020).

Penelitian Tjahjadi & Tjakrawala (2020) menunjukkan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena sistem pengawasan yang sangat memadai dan memiliki pengaruh yang besar dalam pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian laba perusahaan (Ahmad, 2021). Hasil serupa dengan penelitian Catrina, Fitriah & Nurlili (2021). Tetapi dalam sampel perusahaan BUMN kepemilikan

asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena persentase yang kecil sehingga tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan perusahaan (Esthi, Mukhzarudfa & Yudi, 2021).

H2. Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Stakeholders Theory, Sustainability Report Disclosure, Financial Performance

Penelitian Clarissa & Rasmini (2018) menunjukkan perusahaan yang *concern* dengan aspek sosial lingkungan cenderung memiliki kinerja lebih baik dibanding perusahaan yang tidak *concern* terhadap aspek sosial lingkungan. Arbhahirama, et.al., 1988 juga berpendapat bahwa perusahaan dituntut memperhatikan aspek sosial lingkungan selain aspek ekonomi yaitu pencapaian laba perusahaan selaras dengan tujuan SDG's. Luka (2010) menyatakan hidup matinya suatu perusahaan bergantung pada kemampuan perusahaan menyeimbangkan berbagai kepentingan *stakeholders*. Jika perusahaan berhasil menyeimbangkan maka perusahaan akan mendapatkan dukungan berkelanjutan dan menikmati pertumbuhan pasar, penjualan dan laba. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholders* (Freeman & McVea, 2001).

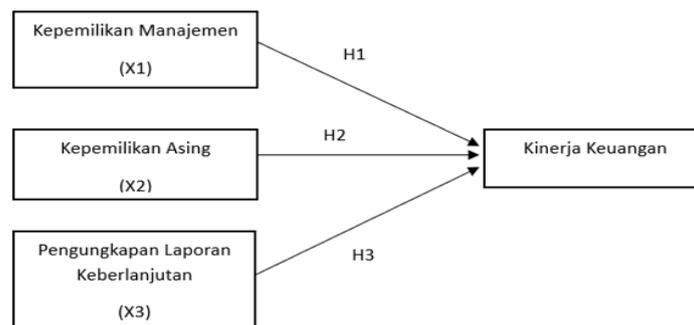
Aktivitas sosial lingkungan perusahaan dapat diketahui dalam pengungkapan laporan keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan. Aktivitas terkait sosial lingkungan dilakukan perusahaan sebagai akibat operasional yang dilakukan perusahaan. Pada perusahaan batu bara, konsumsi batu bara dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dan dampak negatif pada masyarakat sekitar. Untuk itu perusahaan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan dampak positif operasi perusahaan pada masyarakat di daerah terdampak operasi perusahaan. Dengan kata lain keuntungan atas operasi perusahaan tidak hanya dimiliki oleh perusahaan tetapi juga dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar.

Aktivitas perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan mencerminkan akuntabilitas perusahaan dalam menjalankan bisnis secara bertanggungjawab. Informasi didalamnya dapat digunakan perusahaan untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola perubahan dengan tujuan mencapai sustainability perusahaan (Sari, et.al, 2017). Sesusi UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, semua *listed company* wajib melaksanakan tanggung jawab sosial lingkungan dan mengungkapkannya secara sukarela. Tetapi mengikuti POJK 51/tahun 2017 kewajiban ini berubah menjadi *mandatory* sesuai ketentuan yang berlaku.

Penelitian Suciwati, Pradnyan dan Ardina (2016) menunjukkan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan seiring dengan tingginya tingkat pengembalian modal. Demikian pula penelitian Rivai, Putra & Fadrul (2021); Utariyani & Wirajaya (2023) yang

menunjukkan pengaruh pengungkapan CSR atau laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, Penelitian Tarigan & Samuel (2014) menunjukkan pengaruh negatif pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan Hermayanti & Sukartha (2019) menunjukkan hasil pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H3. Pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 2.1 Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sampel penelitian menggunakan perusahaan pertambangan batu bara yang *listing* di BEI selama periode 2019-2022. Data diambil dari website masing-masing perusahaan dan website BEI. Sampel diperoleh menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria tersedianya data penelitian yang digunakan untuk mengukur setiap variabel penelitian, perusahaan tidak pernah mengalami *delisting* atau *relisting* selama periode penelitian (Siswoko & Susilandari, 2023).

Variabel kinerja keuangan menggunakan proksi profitabilitas, diukur menggunakan return on asset (ROA) yaitu perbandingan net income dibagi total aset (Harahap, 2017, p:304). Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase kepemilikan manajerial dibandingkan dengan total *outstanding shares*. Kepemilikan asing diukur berdasarkan persentase kepemilikan asing dibandingkan total *outstanding shares*. Sedangkan pengungkapan laporan keberlanjutan menggunakan index GRI yang terbagi menjadi tiga , yaitu pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial.

Index GRI dihitung dari persentase jumlah item yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan dibandingkan total item yang harus diungkapkan menurut standar GRI.

Nilai 1 diberikan jika tidak ada pengungkapan item GRI, 1 jika pengungkapan tidak jelas/tidak sesuai GRI, 2 jika pengungkapan lengkap sesuai GRI.

Analisis data menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Analisis statistika deskriptif terdiri dari nilai minimal, maksimal, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Analisis ini dilakukan untuk melihat karakteristik dari setiap data pada setiap variabel yang diamati. Analisis regresi linear berganda terdiri dari uji model (Uji F), koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t). Dilakukan pula uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Olah data menggunakan SPSS versi 25.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel dan Data

Populasi perusahaan pertambangan sub sektor batu bara selama periode 2019-2022 terdiri dari 43 perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial 4 perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan asing 5 perusahaan, dan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan dengan standar GRI 4 perusahaan, tidak ada perusahaan delisting atau relisting sehingga total sampel penelitian 30 perusahaan dikali 4 tahun periode penelitian sehingga total data penelitian 120 data. Perusahaan yang mengalami profit negatif selama periode penelitian terdapat 23 data sehingga data akhir yang digunakan adalah 97 data.

Tabel 4.1 Analisis Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajemen	97	0.05	0.67	0.1521	0.14864
Kepemilikan Asing	97	0.05	0.99	0.3527	0.27644
Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	97	0.70	0.95	0.8298	0.04761
Kinerja Keuangan	97	0.01	0.62	0.1415	0.14914
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Hasil Olah data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata nilai kepemilikan manajerial pada sampel yang digunakan pada penelitian ini sebesar 15.21%. Dengan nilai minimum 5% yang dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk, PT. Resouce Alam Indonesia Tbk, PT. TBS Energi Utama Tbk, dan PT. Dana Brata Luhur Tbk. Nilai maksimum 67%. Variabel kepemilikan asing mempunyai nilai minimum 5%. maksimum 99% yang dimiliki oleh PT. Golden Energy Mines Tbk. Nilai ini menunjukkan 99% sahamnya dimiliki oleh perusahaan *Golden Energy and Resources Limited* dan *GMR Coal Resources Pte Ltd* yang beralamat Singapura. Nilai rata-rata kepemilikan saham asing pada sampel penelitian sebesar 35.27%.

Berdasarkan data pada tabel statistika deskriptif dapat dilihat bahwa perusahaan batu bara yang dipergunakan sebagai sampel penelitian ini sudah melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari nilai minimum pengungkapan sebesar 70% dan maksimum 95% dengan rata-rata pengungkapan sebesar 82.98%. Variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai minimum ROA 1% dan maksimum 62%, dengan nilai rata-rata ROA 14.15%. Nilai rata-rata ROA ini menunjukkan rata-rata sampel mampu menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki perusahaan dengan cukup baik.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2 Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.17580397
Most Extreme Differences	Absolute	0.085
	Positive	0.085
	Negative	-0.056
Test Statistic		0.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.078 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji one kolmogorov smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0.078 atau lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 yang berarti data terdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.016		
Kepemilikan Manajemen	0.011	0.994	1.006
Kepemilikan Asing	0.253	0.985	1.015
Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	0.006	0.985	1.015

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber: Hasil Olah data SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil nilai uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* untuk setiap variabel menunjukkan nilai diatas 0.01 dan nilai VIF dibawah 10 yang berarti data terbebas dari masalah Multikolinearitas.

Tabel 4.4. Hasil uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.365 ^a	0.133	0.105	0.14255	1.994

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan laporan Keberlanjutan, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Asing

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil olahan data SPSS v25

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji autokorelasi nilai DW Watson menunjukkan nilai 1.994 lebih besar dari nilai $du = 1.7335$ dan kurang dari nilai $4-du = 2.665$, sehingga dapat disimpulkan data terbebas dari masalah Autokorelasi.

Tabel 4.5. Hasil uji Hetroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	0.303
	Kepemilikan Manajemen	0.160
	Kepemilikan Asing	0.227
	Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	0.096
a. Dependent Variable: AbsUt		

Sumber : Hasil olahan data SPSS v25

Berdasarkan table 4.5 nilai signifikansi hasil uji Glejser menunjukkan nilai lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 untuk setiap variabel yang berarti data terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.291	3	0.097	4.769	0.004 ^b
	Residual	1.890	93	0.020		
	Total	2.181	96			
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Asing						

Sumber : Hasil olahan data SPSS v25

Berdasarkan tabel 4.6 nilai signifikansi pada Uji F menunjukkan nilai 0.004 yang berarti model *fit* dengan data.

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.365 ^a	0.133	0.105	0.14255

a. Predictors: (Constant), Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Asing

Sumber : Hasil olahan data SPSS v25

Berdasarkan tabel 4.7 nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai *R-squared* 0.133 yang berarti variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 13.3%. Sisanya sebesar 88.7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.639	0.260		-2.459	0.016
Kepemilikan Manajemen	0.254	0.098	0.250	2.583	0.011
Kepemilikan Asing	0.061	0.053	0.112	1.149	0.253
Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	0.866	0.308	0.274	2.813	0.006

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber : Hasil olahan data SPSS v25

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai signifikansi variabel kepemilikan manajemen sebesar 0.011 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan. Besar pengaruh ditunjukkan dari nilai beta sebesar positif 0.254. Sedangkan hasil variabel kepemilikan asing mempunyai nilai signifikansi 0.253 lebih besar daripada 0.05 sehingga dapat disimpulkan variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan. Pada variabel pengungkapan laporan keberlanjutan hasil nilai signifikansi sebesar 0.006 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan variabel ini berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan. Besar pengaruh variabel ini ditunjukkan pada nilai beta sebesar positif 0.866.

Pembahasan

Besar persentase kepemilikan manajemen menjadikan manajer mempunyai peran ganda sebagai pengelola dan mengontrol kebijakan manajer dalam mengelola perusahaan. Peran ganda ini berdampak pada pengambilan keputusan manajemen. Manajer akan menghilangkan sikap oportunistik dan benar-benar memperhatikan kepentingan *shareholders* mengingat manajer juga sebagai *shareholders*. Hal ini sesuai dengan agency teori. Potensi agency problem juga dapat diminimalisir dengan adanya peran ganda manajer sebagai prinsipal dan agen. Hasil penelitian sesuai dengan Esti, Mukhzarudfa & Yudi (2021), Rivai (2021) dan Saragih & Sri (2021) tetapi bertentangan dengan Hermayanti & Sukartha (2019).

Hasil penelitian kepemilikan asing ternyata tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor antara lain karena perbedaan regulasi, bahasa, budaya, sistem monitoring dan jarak antara prinsipal dan agen sehingga peran investor asing cenderung pasif (Lensink & Naaborg, 2007). Peran pasif ini dapat memicu potensi *agency problem*.

Variabel pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Besarnya index pengungkapan menunjukkan perusahaan serius dalam memperhatikan aspek sosial lingkungan selain pencapaian aspek ekonomi yaitu laba perusahaan. Hal ini memberikan respon positif dari *stakeholders* terhadap perusahaan. Respon positif ini dapat berupa peningkatan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Tingkat investasi terhadap perusahaan dapat meningkat sehingga dapat mendorong pengelolaan perusahaan semakin baik dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu laba yang semakin positif. Hal ini sesuai dengan *stakeholders theory*, dimana perusahaan yang mampu menyeimbangkan aspek sosial lingkungan dan aspek ekonomi mampu meraih dukungan *stakeholders* dan dapat bertumbuh secara berkelanjutan karena mampu menikmati pertumbuhan pangsa pasar, penjualan dan lab. Hal penelitian ini sesuai dengan penelitian Utariyani dan Wirajaya (2023) dan Bukhori dan Sopian (2017).

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan pengungkapan laporan keberlanjutan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Peran ganda manajer sebagai prinsipal dan agen membawa manajer untuk berperilaku lebih baik dalam membuat keputusan dalam mengelola perusahaan sehingga tujuan pencapaian kinerja keuangan yang baik dapat tercapai. Mekanisme pengungkapan kegiatan sosial

lingkungan dalam laporan keberlanjutan menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap *stakeholders*. Dampaknya *stakeholders* memberikan respons positif terhadap produk dan jasa perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan baik. Sedangkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya jarak antara prinsipal dan agen, perbedaan bahasa budaya, regulasi dan model pengawasan sehingga belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batu bara sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisir. Penelitian selanjutnya dapat memperluas obyek penelitian untuk mendapatkan hasil yang berbeda.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, R. M. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 2 (3), 1-13.
- Aminatuzzahra. 2010. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE." Final Project. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Arbhabhirama, D. Phantumvanit, J. Elkington, P. Ingkasuwan, Thailand: Natural Resources Profile. , 1988, 431 Pp
- Ahmad, Fariz Zia (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019), skripsi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021.
- Bukhori, Mochamad Rizki Triansyah Bukhori Dan Sopian, Dani, Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan, Sikap, Vol 2 (No. 1), 2017, Hal 35-48 P-ISSN: 2541-1691
- Amran, Azalan, Che Haat, Mohd Hassan, and Manaf, Rosli Abdul, Ownership Structure And Risk Disclosure: A Study Of Malaysian Listed Companies, *Corporate Ownership & Control* / Volume 5, Issue 4, Summer 2008
- Catrina, Melinda, Fitriah, Epi, Nurleli Nurleli, Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, Vol 7, No 1, Prosiding Akuntansi SPESIA (Februari, 2021)
- Clarissaa, Sarita Vania, Rasmini, Ni Ketut, The Effect Of Sustainability Report On Financial Performance With Good Corporate Governance Quality As A Moderating Variable, *International Journal Of Sciences: Basic And Applied Research (IJSBAR)* I SSN 2 3 0 7 - 4 5 3 1
- Dewi, K. C. (2015). Sustainability Reporting Dan Profitabilitas (Studi Pada Pemenang Indonesia Sustainability Reporting Awards). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10 (1), 1-7.
- Darmawati, Deni, Corporate Governance Dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 1 (2003): Jurnal Akuntansi Dan Bisnis
- Esthie, Nur W.A, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Yudi Yudi, Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen

Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan UnJa*, Vol. 6 No. 1, Januari-Maret 2021: 45-60

- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. (Edisi 4). Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2017). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Freeman, E., & Mcvea, J. (2001). *A Stakeholder Approach To Strategic Management*. Working Paper No.01-02. University Of Virginia.
- Hermiyetti & Katlantis (2016). Hermiyetti, dan Erlinda Katlanis. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan asing dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, Vol.6 No.2 Agustus 2016.
- Hermayanti, Luh Gede Dian Dan Sukartha, I Made, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Pengungkapan CSR Pada Kinerja Keuangan Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 27 No 3 (2019)
- Indarti & Extaliyus (2013). Mg. Kentris Indarti Dan Lusi Extaliyus Pengaruh Corporate Governance Perception Index (Cgpi), Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol 20 No 2 (2013): Vol. 20 No. 2 Edisi September 2013.
- Irshad, Et.Al (2015).
- Jansen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3 (3), 305 - 460.
- Luka, Loudon (2010). The case for improved governance as a tool for sustainable urban development in Malawi, ISOCARP Congress 2010, Nairobi, Kenya.
- Lensink, Robert, Meesters, Aljar, Naaborg, Ilko, Bank Efficiency And Foreign Ownership: Do Good Institutions Matter?, *Journal Of Banking & Finance*, Volume 32, Issue 5, May 2008, Pages 834-844.
- Morck, R., Et Al. (1988). Management Ownership And Market Valuation. *Jurnal Of Financial Economics*, 20, 293-315.
- Nugrahanti et., al. (2015).
- Pracihara, S. M. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 21 (2). 1-10
- Pahlevi, R. (2022, Januari 14). *54 Perusahaan Melantai Di BEI Sepanjang 2021*. Retrieved From Databoks: <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/01/14/54-Perusahaan-Melantai-Di-Bei-Sepanjang-2021>
- Pearce, J. A. (2018). *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi, Dan Pengendali* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- POJK 51/Tahun 2017
- Rivai, Putra & Fadrul (2021) Yutiandri Rivai Fredy, Eka Putra, Fadrul, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Quality, And Corporate Social Responsibility And Financial Performance (Return On Assets), *Lucrum: Jurnal Bisnis Terapan*, Vol. 1no. 1, Desember 2021(1-180)
- Ramadhan, B. (2019). Pengaruh Laporan Keberlanjutan Dan Investasi Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 6 (1), 26-42.
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5 (1), 64-70.
- Sefriani., & Wartini, S. (2017). Modal Kebijakan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24 (1), 1-28.
- Siswoko, S. L., & Susilandari, C. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Financial Distress pada

- Perusahaan Restoran, Hotel, Dan Pariwisata. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 20 (1).
- Sitanggang, D. O., & Paramitadewi, H. D. (2022). Peran Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Dalam Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19 (2)
- Suciwati, Pradnyan Dan Ardina (2016) Suciwati Desak Putu., Desak Putu Arie Pradnyan., Dan Cening Ardina. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), Hal.109-113.
- Syakhroza, Akhmad. *Corporate Governance: Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance serta Aplikasinya pada Perusahaan BUMN*, 2005.
- Saifi Muhammad (2019). The Effect Of Corporate Governance And Investment Opportunity Set On Dividend Policy And Company's Performance In Indonesia Manufacturing Company. *Academy of Strategic Management Journal*, Volume 18, Issue 6, 2019.
- Saragih, F., & Sri, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dn Humaniora, Ke-1*, 703–709.
- Tarigan, Joshua & Semuel, Hatane. Pengungkapan sustainability report dan kinerja keuangan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 16, issue 2, hal. 88-101.
- Trinanda Dan Mukodim (2010). Trinanda & Mukodim (2010). Effect Of Application of Corporate Governance on The Financial Performance Of Banking Sector Companies, Universitas Gunadarma.
- Tjahjadi & Tjakrawala (2020). Tjahjadi, H., & Tjakrawala, F. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 736 - 743
- Wiranata, Y. A. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15 (1), 15-26.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik* (Vol. 3). Jakarta: OJK.
- UU Nomor 40 Tahun 2007. (2007). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Prseroan Terbatas*. Jakarta: OJK.
- Utariyani, N. P. A., & Wirajaya, I. G. A. (2023). Intensitas Pengungkapan Sustainability Report Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 17. <https://doi.org/10.24843/Eja.2023.V33.I01.P02>